



Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram

Baiq Auliya Natasya Salsabilla ¹⁾ Lilik Handajani²⁾ ; Nurabiah³⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic and Business, Mataram of University

^{2,3)} Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, Mataram of University

Email: ¹⁾ baigaulia.natasya@gmail.com; ²⁾ lilikhandajani@unram.ac.id; nurabiah@unram.ac.id

How to Cite :

Salsabilla, B. A. N., Handajani, L., Nurabiah. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Mataram. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>

ARTICLE HISTORY

Received [19 April 2023]

Revised [26 Juni 2023]

Accepted [27 juli 2023]

KEYWORDS

Financial Knowledge,
Financial Attitude Dan
Locus Of Control

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan locus of control mahasiswa akuntansi pada manajemen keuangan FEB Universitas Mataram. Penilaian diberikan kepada 93 (sembilan puluh tiga) mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Data kuantitatif dengan menggunakan data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan SEM berbasis varian (PLS SEM) digunakan dalam prosedur pengolahan data penelitian ini, yang dilakukan dengan menggunakan program perangkat lunak SmartPLS 4.0. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan semua berdampak pada bagaimana mahasiswa akuntansi menangani keuangan mereka. Hasil dari temuan penelitian ini akan berdampak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menawarkan saran untuk mata kuliah alternatif baru yang mungkin ditawarkan, terutama yang terkait erat dengan manajemen keuangan.

ABSTRACT

The goal of this research is to determine how financial knowledge, financial attitude, and locus of control affect accounting students at FEB Mataram University's financial management. The assessments were administered to 93 (ninety three) Accounting students at the University of Mataram's Faculty of Economics and Business. Quantitative data employing primary data are the sort of data utilized in this research. The variant-based SEM approach (PLS SEM) was used in this study's data processing procedure, which was carried out utilizing the SmartPLS 4.0 software program. The findings of this research suggest that locus of control, financial knowledge, and financial attitude all have an impact on how accounting students handle their finances. The outcomes of this study's findings will have an impact on the Faculty of Economics and Business by offering suggestions for new alternative courses that may be offered, particularly those that are closely connected to financial management.

PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dilakukan OJK pada tahun 2022. Saat itu skor indeks inklusi keuangan Indonesia sebesar 85,1%, dan skor indeks literasi keuangan adalah 49,68%. Survei dari 2019

mengungkapkan bahwa angka-angka ini menurun masing-masing menjadi 38,03% dan 76,19%. Angka ini lebih tinggi dari hasil survei OJK tahun 2016 yang menunjukkan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8% dan skor literasi keuangan sebesar 29,7%. Kurangnya pemahaman seseorang tentang situasi keuangan mereka dapat digunakan untuk menentukan seberapa melek finansial mereka. Pendidikan keuangan dapat digunakan untuk mempromosikan literasi keuangan di kalangan masyarakat umum. Indeks Keuangan Oversea Chinese Banking Corporation (OCBC) untuk tahun 2021 melaporkan bahwa indeks perilaku keuangan dan literasi anak muda saat ini masih buruk, yaitu 37,72 dari kemungkinan 100. Angka ini diperoleh dari jajak pendapat terhadap 1.027 responden, berusia 25 hingga 35 tahun. , dilakukan oleh konsultan penelitian Nielsen IQ. Sebanyak 538 responden berasal dari Jabodetabek, 325 dari Surabaya, dan 164 dari Medan. Tentu setiap provinsi, termasuk Nusa Tenggara Barat (NTB), berkontribusi terhadap rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Dibandingkan dengan angka literasi nasional sebesar 38%, persentase literasi keuangan provinsi NTB sebesar 34,6% masih rendah.

Tujuan keuangan pribadi, pendapatan, pendapatan orang tua, demografi, pengetahuan dan sikap tentang uang, locus of control, pendidikan orang tua, sikap terhadap uang, dan self-efficacy keuangan hanya beberapa dari banyak variabel yang mempengaruhi pengelolaan uang yang baik. Namun, tiga elemen yang menjadi fokus penelitian ini adalah locus of control, financial attitude, dan financial knowledge. Karena pengetahuan keuangan berfokus pada analisis, manajemen, dan pengambilan keputusan, maka dipilihlah ketiga karakteristik tersebut. Sikap finansial adalah keadaan pikiran, opini, dan evaluasi terapan atas uang seseorang. Konsep locus of control mengacu pada persepsi seseorang bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kehidupan mereka sendiri (internal locus of control) atau lingkungan mereka memiliki kekuatan ini (external locus of control).

Financial knowledge memiliki peran penting dalam mengetahui sebagaimana pengetahuan keuangan seseorang, percaya bahwa pengetahuan tentang keuangan maka akan menghasilkan pengambilan keputusan pengelolaan keuangan yang baik. Financial knowledge mampu memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan dengan melibatkan pengetahuannya untuk menangani masalah keuangan, sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Besri (2006), Sunandes (2014), Listiani & Kurniawati (2017), Asaff et al (2019), Chintya, (2010), Wiharno (2018). Financial attitude merupakan cara bagaimana keadaan pikiran dan pendapat diterapkan pada sikap dalam membuat keputusan pengelolaan keuangan dan mengelola perilaku manajemen keuangan. Hal ini didukung hasil-hasil penelitian yang dilakukan Besri (2006), Herdjiono & Damanik (2016), Asaff et al (2019), Dwiastanti (2017), Kholilah & Iramani (2013), Khairani et al (2019) menyatakan bahwa financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Locus of control memiliki peran yang penting dalam memotivasi seseorang, maka yang bersangkutan akan memiliki kepercayaan bahwa kemampuan memahami sesuatu didasari atas usaha sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Besri (2006), Listiani & Kurniawati (2017), Dwiastanti (2017), Kholilah & Iramani (2013) menyatakan locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang.

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, jelaslah bahwa financial education, financial attitude, dan locus of control semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan seseorang untuk mengelola uangnya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan uang siswa. 2) Perspektif keuangan dalam mengelola keuangan mahasiswa. 3) titik kontrol penanganan keuangan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

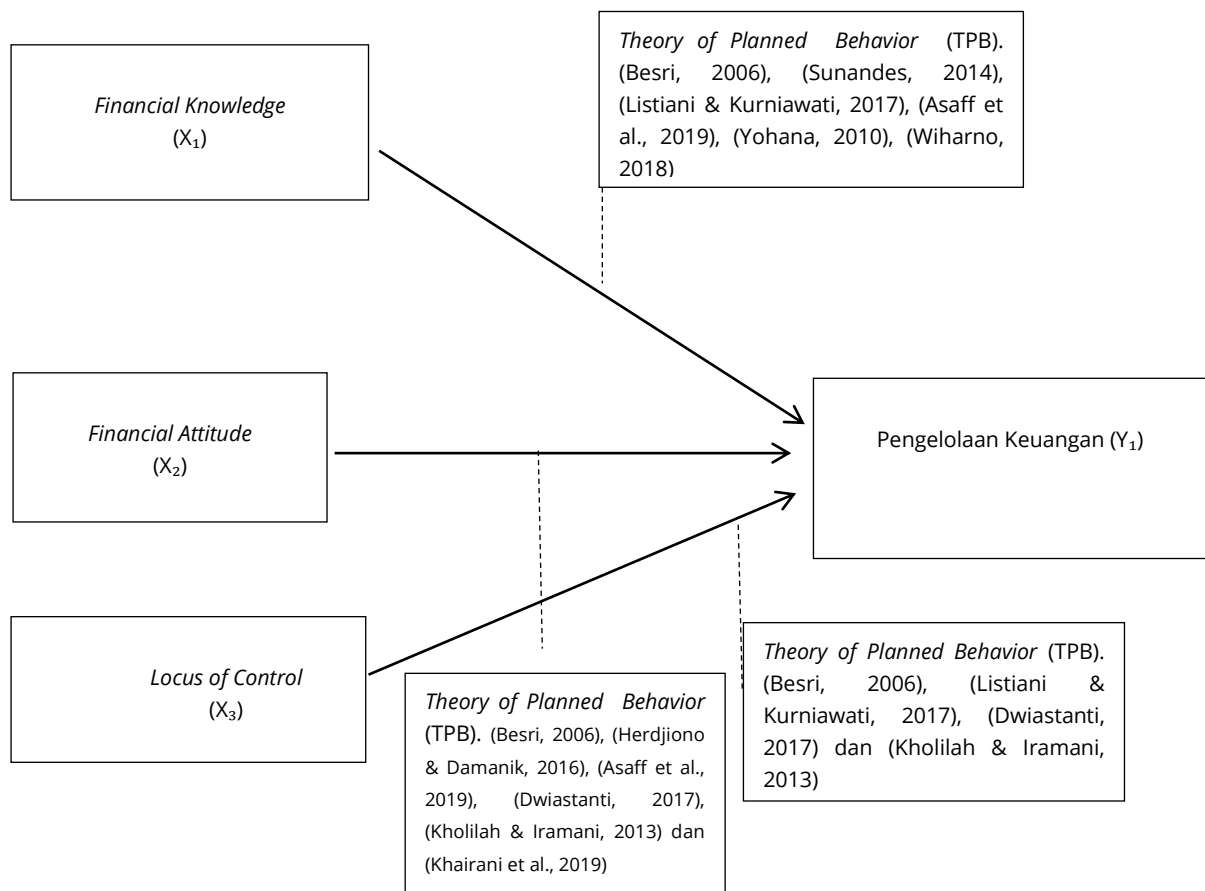
Theory of Planned Behavior

Keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan kontrol perilaku yang dirasakan adalah tiga penentu maksud konseptual bebas dalam Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 1991). Elemen pertama adalah keyakinan perilaku seseorang, yang merupakan tingkat evaluasi positif atau negatif mereka

terhadap aktivitas yang dipersoalkan. Elemen kedua adalah apa yang kita sebut "keyakinan normatif", yang merupakan hasil dari seseorang yang mengalah pada tekanan masyarakat untuk membentuk perilakunya. Kemudahan dan kesulitan yang tampak dalam melakukan suatu tindakan adalah subjek dari komponen ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan. Perilaku dan ekspresi emosi orang dapat lebih dipahami dengan bantuan Teori Perilaku Terencana. Menurut pengertian perilaku terencana, tindakan seseorang dipengaruhi oleh pemikiran dan keyakinan yang dimilikinya. Karena fakta bahwa setiap individu memiliki kualitas yang unik, TPB adalah kerangka teori yang sangat baik untuk digunakan di sini.

Rerangka Konseptual

Manajemen keuangan adalah teknik untuk hidup di masa sekarang dengan tetap mempertimbangkan tuntutan masa depan dan memprioritaskan kebutuhan dan keinginan tersebut di atas kebutuhan saat ini. Salah satu unsur masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian bangsa adalah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior sebagai kerangka teori untuk menyelidiki bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control berhubungan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa. Tiga komponen dalam teori perilaku terencana mempengaruhi niat konseptual. Yang pertama adalah keyakinan perilaku, yang merupakan elemen penting dalam prediksi tindakan. Kedua, keyakinan kontrol, juga dikenal sebagai keyakinan normatif, adalah keyakinan atas persetujuan atau ketidaksepakatan seseorang atau kelompok yang mempengaruhi perilaku orang. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan seseorang diukur dengan pemahaman mereka tentang bagaimana perilaku sederhana atau rumit dilakukan berdasarkan pengalaman. Gambar berikut menunjukkan kerangka konseptual penelitian ini yang dapat digunakan sebagai pedoman, sekaligus alur pemikiran, berdasarkan uraian dan referensi dari penelitian sebelumnya di atas:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Menurut TPB, keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh ekspektasinya terhadap hasil, persepsinya terhadap ekspektasi orang lain atau lingkungannya, dan kesadarannya terhadap hambatan atau potensi hambatan terhadap perilaku tersebut. Keyakinan terhadap apapun dipengaruhi oleh sejarah seseorang, yang meliputi faktor-faktor seperti pengetahuan, bakat, uang, dan lain-lain (Laily, 2016). Penelitian yang dilakukan Besri (2006); Sunandes (2014); Listiani & Kurniawati (2017); Asaff et al (2019); Chintya, (2010); Wiharno (2018) menyatakan bahwa financial knowledge mampu memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

H1: Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

Pengaruh Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sikap dapat mempengaruhi rencana seseorang untuk bertindak, menurut Theory of Planned Behavior. Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat didefinisikan sebagai cara mereka menangani uang mereka sendiri (Marsh, 2006). Ada tiga elemen teoretis dalam Theory of Planned Behavior yang memengaruhi bagaimana niat individu terlihat oleh orang lain. Keyakinan tentang hasil dan penilaian perilaku adalah jenis pertama dari keyakinan perilaku. Itu karena, tergantung pada apa yang Anda yakini, Anda akan memiliki sikap positif atau negatif tentang uang. Kedua, keyakinan seseorang terhadap harapan normatif orang lain dan dorongan untuk memenuhi harapan tersebut dikenal sebagai keyakinan normatif. Elemen ketiga dikenal sebagai "kontrol perilaku yang dirasakan", dan ini menggambarkan betapa sederhana atau rumitnya tindakan tertentu tampaknya dilakukan. Investigasi oleh Besri (2006), Herdjiono & Damanik (2016), Asaff et al (2019), Dwiastanti (2017), Kholilah & Iramani (2013), Khairani et al (2019) menyatakan bahwa financial attitude berpengaruh positif dan signifikan dengan melibatkan bagaimana seseorang bersikap dalam menangani masalah keuangan yang dialaminya.

H2: Financial Attitude berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Locus of Control terhadap pengelolaan keuangan

Theory Of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh Perceived behavioral control. Perceived behavioral control, merupakan faktor yang mengacu pada kemudahan dan kesulitan yang dirasakan dalam melakukan suatu perilaku. Artinya faktor ini keyakinan seseorang mengenai suatu peristiwa yang mendorong atau menghambat perilaku yang akan ditunjukkan atau dengan kata lain kontrol tingkah laku yang dipesepikan. Penelitian yang dilakukan oleh Besri (2006), Dwiastanti (2017) dan Kholilah&Iramani (2013) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara locus of control dan pengelolaan keuangan.

H₃ : Locus of Control berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian asosiatif merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat sebagai dasarnya. Bidang studi studi ini Akuntansi adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Responden secara keseluruhan berjumlah 93 orang, semuanya terdaftar sebagai angkatan 2019 dan 2020 dan memenuhi syarat sampel penelitian sebagai mahasiswa akuntansi, tidak tinggal di rumah, dan memiliki IPK minimal 3,00. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

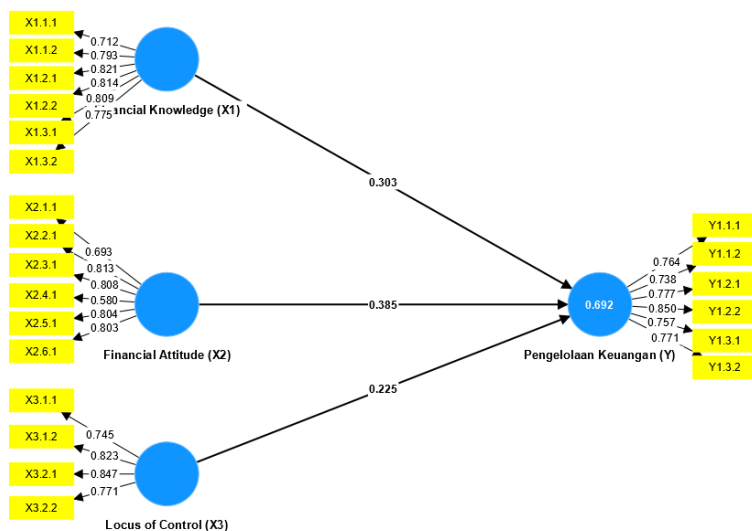
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Convergent Validity

Loading factor (korelasi skor komponen/item dengan skor konstruk) dari indikator yang mengukur konstruk digunakan untuk menilai validitas konvergen dalam PLS menggunakan indikator refleksi. Validitas konvergen sering dievaluasi menggunakan rule of thumb dari outer loading > 0.7.

Memuat nilai antara 0,5 dan 0,6 terus dianggap memadai (Ghozali, 2015). Nilai loading factor dalam penelitian cukup (lebih dari 0,5), dan outlier dihilangkan.



Gambar 2 Model struktural sesudah dieliminasi

Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach mengungkapkan uji reliabilitas. Konstruk harus memiliki skor reliabilitas komposit 0,7 dan nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 agar dianggap dapat dipercaya.

Uji Hipotesis

Tabel 1. Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	tabel	P values	KET
Finan cial Attitude (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.385	0.384	0.106	3.643	.66	0.000	Diterima
Finan cial Knowledge (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.303	0.304	0.109	2.782	.66	0.005	Diterima
Locus of Control (X3) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.225	0.231	0.095	2.369	.66	0.018	Diterima

Sumber: data primer diolah 2023

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat kita lihat bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan memiliki variabel t-statistik di atas 1,66. Berdasarkan nilai T-statistik sebesar 1,66 yang lebih tinggi dari nilai T-tabel, berarti pengetahuan keuangan sebesar 3.643, sikap keuangan sebesar 2.782, dan locus of control sebesar 2.369. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa yang efektif dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan

Karena nilai t-statistik > nilai t-tabel yaitu 1,66 yaitu sebesar 2,782, dan variabel pengetahuan keuangan signifikan = 0,05 (0,000 0,05), maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefisien parameter variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,303, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan. Untuk menunjukkan bagaimana pengetahuan keuangan bermanfaat bagi manajemen keuangan, hipotesis satu diterima. Ini dapat diartikan bahwa seseorang akan mengelola uang mereka dengan lebih baik jika mereka memiliki pemahaman keuangan yang lebih tinggi.

Hal ini dapat didukung dengan temuan bahwa 71 responden atau 76,3% responden mendominasi rentang IPK > 3,00 yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mereka akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi FEB Universitas Mataram. Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang keuangan yang baik karena berkaitan dengan keputusan keuangan yang akan diambil. Pada titik ini, keahlian manajemen keuangan diperlukan. Merencanakan, menganggarkan, memantau, mengelola, mengatur, mencari, dan menyimpan uang keuangan secara teratur adalah semua aspek dalam mengelola perilaku keuangan, menurut Kholilah & Iramani (2013). Mengingat bahwa 100% responden dengan IPK lebih dari 3,00 pernah mengikuti kursus Manajemen Keuangan, jelas bahwa sejumlah besar responden memiliki keahlian keuangan. Hal ini menandakan bahwa sudah banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang solid, terbukti berdampak pada pengelolaan uang.

Hal ini dapat juga diperkuat berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, rata-rata responden menjawab di rentang skala 5&4 yaitu 20,9% dan 39,3% yang menyatakan bahwa financial knowledge dilihat dari mengelola dan memanfaatkan keuangan, membuat dan menyusun anggaran, merencanakan masa depan masih belum memadai. Selain itu hal tersebut juga didukung dari jawaban responden pada masing-masing indikator financial knowledge yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Financial Knowledge dari segi mengelola dan memanfaatkan keuangan, sebanyak 70,9% mahasiswa yang menyatakan bahwa mampu mengelola keuangan diri. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah menerapkan pengelolaan dan pemanfaatan keuangan yang baik, sehingga hal ini membuktikan bahwa dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- b. Financial knowledge dari segi membuat dan menyusun anggaran, sebanyak 64,4 mahasiswa yang menyatakan memiliki kemampuan untuk membuat anggaran. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mampu membuat anggaran dengan baik, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- c. Financial knowledge dari segi merencanakan masa depan, sebanyak 63,4% mahasiswa menyatakan memiliki kepercayaan tentang perencanaan pengelolaan keuangan di masa depan dengan baik. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mampu merencanakan pengelolaan mereka di masa depan, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh theory of planned behavior (TPA) yaitu latar belakang seperti pengetahuan, kemampuan, pendapatan dan lain-lain akan memengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan menghasilkan niat dalam berperilaku.

Hasil ini dilihat dari penyebaran kuesioner tentang financial knowledge yaitu sebagian besar menyatakan bahwa mengelola dan memanfaatkan keuangan, membuat anggaran dan merencanakan masa depan sudah cukup baik. Dapat dikatakan sebagian besar responden menyatakan financial knowledge dapat memengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Besri (2006); Sunandes (2014); Listiani & Kurniawati (2017); Asaff et al (2019); Chintya, (2010); Wiharno (2018) yang menyatakan bahwa financial knowledge mampu memengaruhi pengelolaan keuangan.

Pengaruh Financial Attitude terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat koefisien parameter variabel sikap keuangan sebesar 0,385 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan variabel sikap keuangan signifikan pada $\alpha = 0,05$ (0,000 < 0,05) dan nilai t-statistik > nilai t-tabel yaitu 1,66 yaitu sebesar 3,643. Untuk menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki dampak yang menguntungkan pada manajemen keuangan dan untuk mendukung hipotesis kedua. Ini dapat diartikan bahwa seseorang akan mengelola uangnya dengan lebih efektif jika sikapnya terhadap uang lebih baik.

Hal ini dapat diperkuat berdasarkan hasil usia responden yang menunjukkan bahwa 93 responden atau 100% responden berusia antara 20 dan 23 tahun, ketika mereka cukup dewasa untuk mulai berpikir lebih banyak tentang bagaimana mereka harus bersikap dan berperilaku. otomatis memiliki sikap yang lebih dewasa. Hal ini menunjukkan bagaimana sikap keuangan mahasiswa akuntansi FEB Universitas Mataram akan mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Pada usia tersebut, mereka sudah dapat dianggap dewasa dan memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengontrol kejadian-kejadian dalam hidup mereka. Mereka juga memiliki ego yang positif dan percaya bahwa ini akan menghasilkan apapun yang mereka inginkan. Konsekuensinya, pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh mentalitas keuangan.

Temuan ini dapat dilihat berdasarkan hasil penyebaran kuesioner; rata-rata responden memberikan jawaban dalam rentang skala 5–4, dengan 47,2% dan 58% responden menyatakan bahwa menabung secara rutin dan rutin, menulis tujuan dan target keuangan, menulis rencana (anggaran), tanggung jawab sendiri, hemat, dan perencanaan keuangan adalah tanda-tanda sikap keuangan yang positif. Tanggapan responden terhadap masing-masing indikator sikap keuangan yang diuraikan berikut ini juga mendukung hal tersebut.

- a. Financial attitude dari segi menabung secara teratur dan rutin, sebanyak 59,1% mahasiswa menyatakan bahwa dapat menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung sudah baik. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mau menyisihkan uangnya untuk ditabung, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- b. Financial attitude dari segi menulis tujuan/target keuangan, sebanyak 46,1% mahasiswa menyatakan memiliki catatan target pengeluaran yang akan/ sudah dilakukan dengan baik. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mau membuat catatan pengeluaran yang dimiliki, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- c. Financial attitude dari segi melakukan penulisan rencana (anggaran), sebanyak 33,2% mahasiswa menyatakan sudah menuliskan perencanaan anggaran keuangan secara sistematis, meskipun lebih banyak mahasiswa yang tidak menuliskan perencanaan anggaran keuangan secara sistematis yaitu sebesar 66,5% responden, namun hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- d. Financial attitude dari segi bertanggung jawab atas diri sendiri, sebanyak 75,2% mahasiswa menyatakan bahwa sudah merasa bertanggung jawab atas keuangan diri sendiri dengan baik. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadi, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.

- e. Financial attitude dari segi hemat, sebanyak 51,5 mahasiswa menyatakan bahwa sudah menggunakan uang hanya untuk kebutuhan diri (berhemat) sudah baik, namun sebanyak 38,7% mahasiswa mengaku masih ragu-ragu. Namun hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mampu untuk menggunakan uang untuk kebutuhan diri saja, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- f. Financial attitude dari segi perencanaan keuangan, sebanyak 54,7% mahasiswa menyatakan mengontrol penggunaan keuangan agar sesuai dengan perencanaan keuangan yang dibuat dengan baik. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah mampu merencanakan keuangan, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.

Teori perilaku terencana (TPA) memberikan kepercayaan lebih pada temuan ini dengan menjelaskan bagaimana pandangan seseorang dapat memengaruhi rencana mereka untuk bertindak. Pendekatan seseorang dalam menangani uang mereka akan mempengaruhi tindakan mereka di bidang ini. Menurut TPB, jika Anda memiliki pandangan positif terhadap perilaku tertentu, kemungkinan besar Anda akan membuat keputusan untuk benar-benar terlibat dalam perilaku tersebut. Sikap (behavior belief), khususnya keyakinan bahwa suatu kegiatan akan efektif atau tidak, dibentuk oleh unsur keyakinan (belief) yang menjadi landasan penggerak perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Besri (2006), Herdjiono & Damanik (2016), Asaff et al (2019), Dwiastanti (2017), Kholilah & Iramani (2013), Khairani et al (2019).

Pengaruh locus of control terhadap pengelolaan keuangan

Karena nilai t-statistik > nilai t-tabel yaitu 1,65 yaitu sebesar 2,369, dan signifikan locus of control variabel = 0,05 (0,000 0,05), maka dapat dilihat dari tabel 4.13 bahwa koefisien parameter lokus variabel kontrol sebesar 0,225, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel locus of control terhadap pengelolaan keuangan. Untuk menunjukkan locus of control dampak yang menguntungkan terhadap manajemen keuangan dan untuk mendukung hipotesis ketiga. Ini dapat diartikan bahwa seseorang akan mengelola uang mereka lebih efektif semakin besar locus of control mereka.

Hal ini didukung oleh fakta bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki—79 responden, atau 85% dari seluruh responden—sementara responden laki-laki hanya menghasilkan 14 tanggapan, atau 15% dari seluruh pertanyaan. Salah satu aspek yang mungkin mempengaruhi pilihan keuangan seseorang adalah perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan peran dan tanggung jawab yang dimiliki laki-laki dan perempuan. Hal ini mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu, dan keyakinan yang berbeda tersebut akan menimbulkan perilaku yang berbeda-beda, termasuk perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya locus of control dalam pengambilan keputusan karena persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa dapat dipengaruhi oleh tindakan mereka sendiri atau tindakan orang lain.

Temuan ini terlihat dari sebaran survei tentang locus of control; responden tipikal memberikan jawaban dalam rentang skala 5 dan 4, masing-masing sesuai dengan 30,7% dan 37,6%, yang menyatakan bahwa locus of control diamati dari kepercayaan pada bakat, keterampilan, dan upaya dalam menyelesaikan skenario yang mereka hadapi. Respon responden terhadap setiap indikasi locus of control yang dirinci sebagai berikut juga mendukung hal tersebut.

- a. Locus of Control dari segi percaya pada kemampuan, sebanyak 66,6% mahasiswa menyatakan mampu dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah percaya pada kemampuan diri dengan baik, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.
- b. Locus of Control dari segi keterampilan dan usaha dalam menyelesaikan suatu keadaan yang mereka hadapi, sebanyak 54,8% mahasiswa menyatakan bahwa memiliki banyak cara untuk memecahkan masalah dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini berarti sebagian besar

mahasiswa sudah mampu dalam menyelesaikan suatu keadaan yang mereka hadapi, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mendorong pengelolaan keuangan dengan baik.

Teori perilaku terencana (TPA) berpendapat bahwa niat perilaku orang dipengaruhi oleh seberapa besar kekuatan yang mereka rasakan untuk membuat pilihan positif atau negatif. Perasaan orang tentang tindakan orang lain didasarkan pada evaluasi mereka sendiri atas tindakan tersebut. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Besri (2006), Dwiastanti (2017), Kholilah & Iramani (2013), dan Listiani & Kurniawati (2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control diperiksa dalam kaitannya dengan bagaimana mahasiswa akuntansi di FEB Universitas Mataram mengelola keuangan mereka. Analisis Partial Least Square (PLS) digunakan untuk pengujian. Kesimpulan berikut dicapai sehubungan dengan temuan penelitian:

1. Pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang melek finansial akan mampu mengatur dan mengelola dana mereka sendiri.
2. Pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram dipengaruhi secara positif oleh financial attitude. Hal ini menunjukkan bahwa sikap finansial seorang mahasiswa akan mempengaruhi perilaku pengambilan keputusannya.
3. Pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram ditingkatkan melalui Locus of Control. Ini menunjukkan bagaimana anak-anak dengan kontrol yang kuat dapat memengaruhi penilaian mereka sendiri.

Saran

Peneliti merasa penting untuk membuat beberapa ide yang dianggap berharga bagi berbagai pihak setelah menelaah banyak hal yang menjadi perhatian penelitian, antara lain:

1. Studi selanjutnya disarankan untuk memperluas pendekatan wawancara untuk menjelaskan materi pelajaran lebih menyeluruh dan menghindari penggunaan pertanyaan kuesioner yang bisa terlalu membatasi atau tidak cukup menggambarkan skenario.
2. Berdasarkan nilai R-Square yang hanya sebesar 66%, maka faktor eksogen dalam penelitian ini berdampak pada variabel pengelolaan keuangan endogen. Ini berarti bahwa sisa 34% dari pengaruh tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh faktor-faktor selain yang tercakup dalam penelitian ini, seperti tujuan keuangan individu, pendapatan, pendapatan orang tua, demografi, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control, literasi keuangan, pendidikan orang tua, sikap terhadap uang, dan self-efficacy keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Besri, A. A. O. (2006). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA., 1999(December), 1–6.
- Chintya, I. dan D. (2010). PENGARUH LOCUS OF CONTROL , FINANCIAL KNOWLEDGE , INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. 12(3), 131–144.
- Dwiastanti, A. (2017). *Manajemen dan Bisnis*. 1(1), 219.

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi. *Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi*, 1–11.
- Marsh, B. A. (2006). Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist. August, 31–42.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sunandes, A. (2014). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Goals (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stieken Blitar). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 6(2), 133–146.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. https://www.researchgate.net/publication/330825876_PENGARUH_FINANCIAL_KNOWLEDGE_FINANCIAL_BEHAVIOR_DAN_FINANCIAL_ATTITUDE_TERHADAP_PERSONAL_FINANCIAL_MANAGEMENT
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–10.